



► MASALAH SAMPAH

## Pengelolaan Harus Bertahap & Jangka Panjang

DANUREJAN—Masalah sampah di DIY tidak bisa diselesaikan hanya dengan bergantung pada TPST Piyungan. Menurut Pengamat Politik Lingkungan Fisipol UGM, Nur Azizah, solusi pengelolaan sampah harus dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat rumah tangga hingga pengolahan akhir, dengan pendekatan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dalam jangka pendek, Nur Azizah menekankan pentingnya edukasi masyarakat untuk memilah sampah sejak di rumah. "Mulailah dari wilayah padat dengan metode pengolahan sampah yang tidak membutuhkan ruang besar, seperti ember tumpuk," ujarnya, Rabu (12/11).

Ia menjelaskan, di Kota Jogja yang padat, banyak rumah tidak memiliki lahan untuk membuang sampah, sementara di Sleman DAN Bantul yang lebih suburban, masih ada alternatif. Program ini dapat dimulai secara bertahap dengan melibatkan kader PKK untuk mendorong partisipasi warga.

Untuk jangka menengah, ia menyoroti pentingnya penguatan sistem pengangkutan sampah yang terpilah dan terjadwal. Namun, setiap metode pengolahan akan tetap menghasilkan residu. "Sampah elektronik misalnya, rumah tangga tidak bisa mengolahnya sendiri. Di sinilah peran tempat pengolahan akhir, yang harus ditangani Pemda DIY," ujarnya.

Nur Azizah menambahkan, pengelolaan sampah bukan masalah yang selesai dalam satu atau dua tahun. Ia mencontohkan China yang baru menunjukkan tren penurunan sampah setelah 10 tahun reformasi pengolahan, termasuk penggunaan insinerator skala besar.

Ia juga menekankan pentingnya kebijakan jauh sebelum sampah muncul. Misalnya, perusahaan diminta membuat desain produk yang minim sampah. Namun, penerapannya di Indonesia masih terbatas pada perusahaan multinasional, yang meniru kebijakan negara asalnya masing-masing.

"Kampanye tanggung jawab terhadap sampah oleh warga, membawa tas belanja sendiri atau *tumbler*, juga perlu dilakukan. Pengelolaan sampah harus dilakukan dari hulu ke hilir, tidak bisa hanya menunggu di akhir," kata Nur Azizah. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005